

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

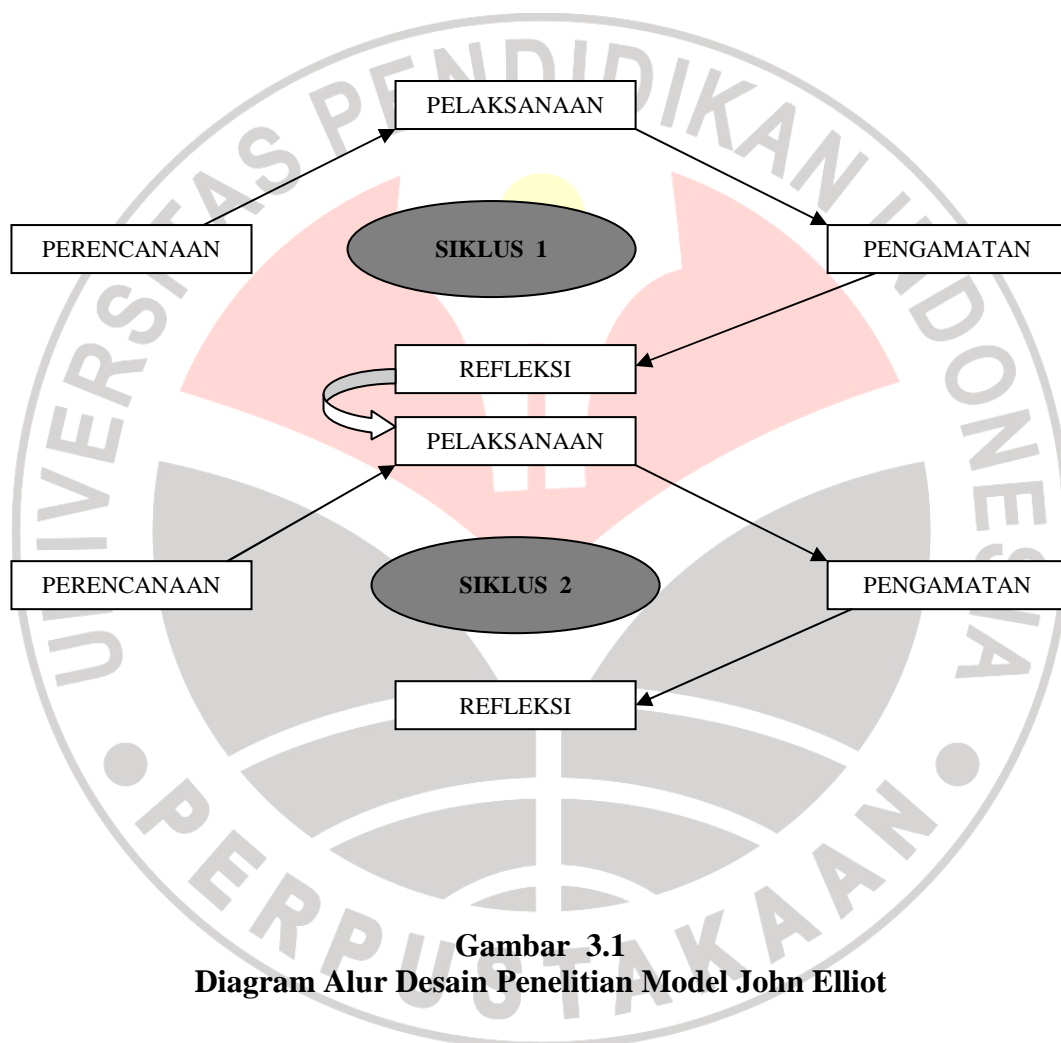
Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini meliputi empat tahap lazim dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang mampu memberikan penawaran terhadap masalah yang dihadapi oleh suatu kelas serta dapat mengembangkan keterampilan profesional guru dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu, proses, dan hasil pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah pada pembelajaran tertentu dan disuatu kelas tertentu dengan menggunakan metode ilmiah.

Desain penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah desain model John Elliot, yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. *Tahap pertama*, perencanaan yaitu merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk proses memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku serta sikap sebagai solusi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat peraga serta instrument penelitian yang akan digunakan. *Tahap kedua*, pelaksanaan yaitu sesuatu yang harus dilakukan guru dalam upaya memperbaiki dan melakukan perubahan yang diinginkan. *Tahap ketiga*, pengamatan yaitu tahap di mana guru mengamati

hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh siswa. *Tahap keempat*, refleksi yaitu tahap peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan.

Desain penelitian lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 3.1
Diagram Alur Desain Penelitian Model John Elliot

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh John Elliot yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yaitu menyusun rencana tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran matematika untuk mencapai tujuan penelitian perencanaan disusun dengan membuat persiapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Perencanaan juga disusun dan dipilih berdasarkan konteks dan pertimbangan bahwa perencanaan tersebut dilaksanakan secara efektif dalam berbagai situasi lapangan. Pada tahap ini instrument yang diperlukan diantaranya LKS, lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Adapun kegiatan pada tahap tindakan akan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Mendiskusikan dengan kepala sekolah tentang rencana tindakan penelitian
- 2) Mendiskusikan dan menyepakati instrumen yang akan dijadikan alat pemantau penelitian
- 3) Melakukan analisis kurikulum
- 4) Menyusun rancangan tindakan penelitian pada setiap tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti menyusun rencana penelitian tindakan kelas ini terdiri dari II siklus yang terdiri dari 4 tindakan, setiap siklus terdiri dari 2 tindakan. Rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

Tindakan 1

Materi: Menjelaskan arti pecahan $\frac{1}{8}$ dan $\frac{1}{10}$

Tindakan 2

Materi: Menjelaskan arti pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ dan evaluasi individu

Siklus II

Tindakan 1

Materi: Penjumlahan pecahan berpenyebut sama

Tindakan 2

Materi: Pengurangan pecahan berpenyebut sama dan evaluasi individu

Tabel 3.1
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Siklus	Tindakan	Materi	Waktu Pelaksanaan
I	1	Menjelaskan arti pecahan $\frac{1}{8}$ dan $\frac{1}{10}$	Senin, 17 - 05 - 10
	2	Menjelaskan arti pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$	Rabu, 19 - 05 - 10
		Evaluasi Individu	Sabtu, 22 - 05 - 10
II	1	Penjumlahan pecahan berpenyebut sama	Senin, 24 - 05 - 10
	2	Pengurangan pecahan berpenyebut sama	Rabu, 26 - 05 - 10
		Evaluasi Individu	Sabtu, 29 - 05 - 10

c. Tahap Observasi

Kegiatan penelitian ini menggunakan observasi langsung, tahap ini merupakan tahap pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hasil yang dikumpulkan dari observasi digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi pada kinerja guru, aktivitas belajar siswa, pemahaman siswa, dan juga prestasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, serta catatan lapangan.

d. Tahap Refleksi

Proses refleksi memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan penelitian tindakan kelas. Refleksi ini dilaksanakan setelah satu tindakan selesai dilaksanakan, dengan melakukan refleksi peneliti akan mendapatkan masukan yang baik untuk dijadikan acuan dalam membuat rencana pembelajaran pada tindakan selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukasari Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat, dengan jumlah siswa 41 orang yang terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Siswa tersebut berasal dari kalangan yang bermacam-macam, mulai dari orang tuanya yang bekerja sebagai petani, yang hanya lulusan sekolah dasar, bahkan ada diantara mereka yang tidak lulus sekolah dasar, dan yang orang tuanya lulusan perguruan tinggi.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian pada SDN 2 Sukasari adalah sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah tidak jauh dari tempat tinggal peneliti
2. Sekolah tersebut merupakan tempat bekerja peneliti dan memudahkan dalam perizinan
3. Adanya kesesuaian kurikulum dan materi pelajaran yang dijadikan sasaran penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa digunakan untuk membimbing siswa dalam pembelajaran. Dalam lembar kerja siswa ini tercantum juga soal-soal yang harus diselesaikan.

2. Soal Tes

Soal tes diberikan setiap akhir siklus. Tujuannya untuk mengetahui gambaran tentang penguasaan siswa terhadap pecahan secara konseptual dan prosedural.

3. Format Observasi

Format observasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang:

- a) Keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah ketika diskusi kelompok dengan temannya.

- b) Pemahaman siswa secara konseptual
- c) Pemahaman siswa secara prosedural
- d) Sikap guru pada saat proses pembelajaran

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan kejadian-kejadian yang dianggap penting dan perlu untuk didiskusikan.

5. Panduan Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang dapat mewakili kelas. Wawancara dilakukan setelah selesai proses pembelajaran. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- a) Pemahaman siswa secara konseptual maupun secara prosedural dalam pembelajaran pecahan
- b) Tanggapan siswa selama proses pembelajaran
- c) Kesulitan-kesulitan siswa selama proses pembelajaran.

6. Kamera Foto

Kamera Foto digunakan sebagai bukti dan gambaran secara langsung kegiatan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diambil dengan teknik observasi, wawancara, serta hasil evaluasi dari setiap tindakan. Evaluasi dalam penelitian ini

dilaksanakan dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok serta evaluasi individu dilaksanakan diakhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar siswa secara keseluruhan. Pengumpulan data dilakukan pada saat:

1. Observasi dan identifikasi awal untuk menentukan masalah yang akan diteliti.
2. Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran 1, dan 2 pada siklus I.
3. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I
4. Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran 1, dan 2 pada siklus II
5. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus II
6. Wawancara dengan siswa
7. Diskusi dengan observer
8. Menganalisis perubahan.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis proses pembelajaran dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Hasil dari pengolahan data kualitatif adalah berupa kalimat-kalimat yang bermakna dan ilmiah.

Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran. Data tersebut dihasilkan dari tes kemudian dihitung dengan mencari rata-rata. Perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu:

Menghitung skor rata-rata kelas dengan rumus:

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

$\sum N$ = total skor yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

X = skor rata-rata kelas.

